

**Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo Pelajaran 2012/2013**

*(The Improving Writing Narrative Essay by Using Picture in Series Media The Fourth Grade Students in SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo Academic Year 2012/2013)*

Rosalina Prilli Ayu Wardhani, Hari Satrijono, Suhartiningsih  
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail : Harisatrijono\_Fkip@unej.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo tahun pelajaran 2012/2013. Selain itu, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri siswa kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo tahun pelajaran 2012/2104 dan untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi setelah menggunakan media gambar berseri siswa kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo tahun pelajaran 2012/2013. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa yaitu 30 terdiri atas 11 laki-laki dan 19 perempuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa proses peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri terdiri atas dua siklus. Setelah tindakan dilakukan dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan narasi, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut. Siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 63,3% sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 86,7%. Jadi penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan narasi dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

**Kata Kunci:** Menulis, Narasi Ekspositorik, Media Gambar Berseri

**Abstract**

*The aim of this research is to find out the students' improving ability in writing narrative essay toward the fourth grade students in SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo in academic year 2012/2013. Furthermore, the aim of this research to describe the process of the students's improving ability in writing narrative essay by using picture in series media toward the fourth grade students in SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo in academic year 2012/2013 and to improve the result of narrative essay after using picture in series media toward the fourth grade students in SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo in academic year 2012/2013. The subject of this research is the fourth grade students in SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo in academic year 2012/2013 consist of 30 students, 11 male and 19 female. Based on this research can be known that the process of the students' improving ability in writing narrative essay by using picture in series consist of two cycles. After using picture in series media in the writing narrative essay activity, the result obtained like this. In the first cycle the studets than could achieve KKM 63,3 %, whereas in the second cycle the students that could achive KKM 86,7 %. Thus, The used of picture in series media can increase student's ability in writing.*

**Keywords:** Writing, Ekspositorik Narrative, Picture in series media

## Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada dasarnya meliputi empat jenis keterampilan, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Menulis merupakan salah satu aspek dari empat aspek keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia, tujuan menulis ialah siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, dan pesan dalam berbagai ragam tulisan (Depdiknas, 2003:10).

Salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam aspek menulis untuk kelas IV sekolah dasar adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak. Pembelajaran menulis karangan tersebut dapat dituangkan dengan cara menulis karangan narasi.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain dan menulis merupakan keterampilan yang produktif serta ekspresif (Tarigan, 1994:3). Menurut Hairuddin, dkk (dalam Rahayuningtyas, 2011:7) menulis adalah proses menyampaikan pesan (ide, gagasan, pendapat, informasi, dan pengetahuan) secara tertulis yang disampaikan kepada orang lain. Tujuan pembelajaran menulis di SD yaitu agar siswa dapat menyampaikan ide, gagasan atau pendapatnya dengan cara menulis sehingga dapat memberikan informasi kepada orang lain dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan salah satu faktor penting yang digunakan ketika kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal itu disebabkan karena siswa harus bisa menulis penjelasan guru dengan baik. Keberhasilan siswa dalam KBM salah satunya ditentukan oleh baik buruknya kemampuan siswa dalam hal menulis. Jika siswa tidak bisa menulis dengan baik otomatis KBM tidak akan maksimal. Sebaliknya, jika siswa mampu menulis materi pelajaran dengan baik otomatis KBM akan maksimal. Berdasarkan hal tersebut, peningkatan keterampilan menulis pada siswa harus mendapatkan perhatian khusus dari guru.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendiskripsikan proses peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri dan untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi setelah menggunakan media gambar berseri. Berdasarkan hasil observasi awal pada Januari 2013 dalam KBM bahasa Indonesia di SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo, khususnya pada keterampilan menulis, kegiatan yang dilakukan bersifat monoton. Keaktifan siswa pada saat pembelajaran masih kurang. Hal tersebut dikarenakan guru mendominasi pembelajaran sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan untuk ikut aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Hasil observasi yang menunjukkan rendahnya kemampuan menulis siswa diantaranya, siswa tidak mampu dalam memilih dan menyusun kalimat sehingga karangan menjadi tidak padu. Siswa juga tidak mampu menggunakan ejaan dan tanda

baca dengan benar dan juga tidak mampu menemukan ide pada saat akan menyusun karangan. Hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis pada observasi awal diperoleh, dari 30 siswa, hanya 11 siswa yang nilainya mencapai ketuntasan minimal. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya variasi dalam KBM untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan di atas adalah menggunakan media gambar berseri. Gambar seri adalah media gambar grafis yang terdiri dari beberapa gambar yang berurutan yang mengandung sebuah cerita dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita (Rohani, 1997:21). Menurut Anitah (2010:9) salah satu fungsi dari media gambar berseri yaitu menimbulkan ketertarikan siswa untuk belajar sehingga siswa dapat bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah proses peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri siswa kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo tahun pelajaran 2012/2013?; (2) bagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis karangan narasi setelah menggunakan media gambar berseri siswa kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo tahun pelajaran 2012/2013?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) proses peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri siswa kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo tahun pelajaran 2012/2013; (2) meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi setelah menggunakan media gambar berseri siswa kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo tahun pelajaran 2012/2013.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012-2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang yang berjumlah 30 siswa yang terdiri atas 11 laki-laki dan 19 perempuan.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi terhadap guru dan siswa, wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi siswa, dan hasil tes kemampuan siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo tahun pelajaran 2012/2013.

Analisis data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk persentase untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Untuk mencari persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada aspek kemampuan menulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TKT} = \frac{\text{JKM}}{\text{JKS}} \times 100\%$$

Keterangan:

TKT = Tingkat Keberhasilan Tindakan

JKM = Jumlah Siswa yang Mencapai Standart Ketuntasan Minimal

JKS = Jumlah Keseluruhan Siswa

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Persentase ketuntasan hasil belajar	Kriteria
1.	$\geq 70\%$	Tuntas
2.	$< 70\%$	Tidak tuntas

Sumber: SDN 3 Tlogosari

penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Peneliti bertindak sebagai praktisi yang melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV. Persiapan yang dilakukan antara lain:

- 1) Melakukan diskusi dengan guru kelas IV tentang permasalahan yang akan diteliti dan tindakan yang akan dilaksanakan serta menentukan waktu penelitian;
- 2) Mendiagnosis kesulitan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menganalisis data awal yang diperoleh pada tahap observasi awal;
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: rencana pembelajaran, silabus, dan sistem penilaian;
- 4) Membuat instrument penilaian untuk mempersiapkan penelitian. Instrument penilaian tersebut meliputi lembar observasi terhadap siswa dan lembar tes tulis untuk siswa;
- 5) Menyiapkan alat evaluasi yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran.

#### b. pelaksanaan tindakan

pelaksanaan tindakan terdiri atas tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan inti terdiri atas tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan pascapenulisan.

#### c. Observasi

Peneliti bertindak sebagai praktisi yang melaksanakan proses pembelajaran. Metode yang digunakan pada siklus ini adalah metode observasi langsung dimana guru diamati oleh observer pada saat pembelajaran berlangsung. Selain mengobservasi guru, observer juga mengobservasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini kemudian dicatat pada lembar observasi yang telah disediakan.

#### d. Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti, guru, dan observer akan merefleksikan diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan hasil refleksi ini maka akan diketahui kelemahan

atau kekurangan yang ada dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I tersebut sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus selanjutnya.

### 2. Siklus II

Siklus II ini adalah merupakan tindakan perbaikan dari siklus I. Siklus ini akan diterapkan jika pada siklus I nilai siswa belum mencapai standar ketuntasan minimum. Penerapan siklus II ini langkah-langkah yang digunakan sama dengan siklus I akan tetapi penerapannya akan lebih baik dari sebelumnya sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

## Hasil Penelitian

### 1. Proses Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri

#### 1. Siklus I

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada 15 April 2013 pukul 07.30 – 08.40 WIB serta pada 16 April 2013 pukul 07.00 – 08.10 WIB. Pada pelaksanaan pembelajaran ini diterapkan media gambar berseri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Tlogosari sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya bersama dengan guru kelas IV.

#### a) Pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran ini terdiri atas tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

##### (1) Pendahuluan

Pada awal pembelajaran guru meminta siswa untuk berdoa agar pembelajaran berlangsung dengan lancar. Setelah itu, guru mengabsen siswa, membentuk kelompok-kelompok kecil yang setiap kelompok terdiri atas 6 orang siswa, lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan siswa seperti menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa pada saat liburan atau pada saat sore hari setelah pulang sekolah. Hal tersebut dilakukan sebagai pengantar sebelum pembelajaran dimulai.

##### (2) Kegiatan Inti

#### a. Kegiatan prapenulisan

Pada kegiatan ini guru pertama-tama menjelaskan tentang pengertian mengarang dan pengertian karangan narasi dimana karangan narasi akan menjadi fokus penelitian. Setelah itu, guru menjelaskan bahwa untuk pelajaran menulis karangan kali ini akan menggunakan media yang dapat membantu siswa dalam menulis karangan yaitu dengan menggunakan media gambar berseri. Selanjutnya, guru membagikan amplop kepada setiap kelompok yang didalamnya berisi gambar berseri yang masih secara acak. Setelah itu setiap kelompok diminta untuk memperhatikan gambar-gambar tersebut dan diminta untuk menyusun gambar berseri sehingga menjadi gambar yang berurutan yang memiliki sebuah arti atau sebuah cerita jika disusun menjadi satu. Setelah itu, guru menjelaskan bahwa kegiatan tadi adalah kegiatan awal

untuk menyusun sebuah karangan narasi dengan mengurutkan sebuah gambar berseri.

#### **b. Kegiatan penulisan**

Kegiatan penulisan ini meliputi guru meminta siswa untuk menyusun kalimat utama pada setiap gambar dan menentukan judul dari gambar berseri tersebut. Setelah kerangka karangan disusun maka perwakilan dari setiap kelompok diminta maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Kegiatan menyusun kerangka karangan bertujuan agar siswa tidak mengalami kesulitan pada saat menyusun karangan narasi untuk pertemuan yang selanjutnya. Sebelum siswa menyusun karangan guru terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa bahwa dalam menyusun karangan harus memperhatikan penggunaan tanda baca yaitu tanda titik dan huruf kapital dengan benar. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika masih ada penjelasan yang belum dimengerti. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat diketahui bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan adanya media gambar berseri.

#### **c. Kegiatan pascapenulisan**

Setelah siswa selesai menyusun kerangka karangan dan membacakan hasilnya di depan kelas maka guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.

#### **(3) Penutup**

Pada kegiatan ini, guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada pertemuan I. Selain itu, guru juga meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu tentang menyusun karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri. Guru juga meminta siswa untuk belajar lebih bersemangat lagi di rumah supaya siswa siap untuk mengikuti pelajaran yang selanjutnya.

#### **b) Pertemuan II**

##### **(1) Pendahuluan**

Pada kegiatan ini guru pertama-tama meminta siswa untuk berdoa kemudian mengabsen siswa lalu menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.

##### **(2) Kegiatan Inti**

###### **(a) Kegiatan prapenulisan**

Kegiatan prapenulisan ini diawali dengan guru menjelaskan tentang karangan narasi, lalu guru menunjukkan media gambar berseri kepada siswa untuk disusun sehingga menjadi gambar yang berurutan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberi motivasi kepada siswa agar tidak jenuh pada saat belajar mengajar berlangsung. Setelah itu, salah seorang siswa diminta maju untuk mengurutkan gambar dan menuliskan kerangka karangan dari gambar berseri tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa tentang materi yang telah dijelaskan pada siklus yang sebelumnya.

###### **(b) Kegiatan penulisan**

Pada kegiatan ini, guru memberikan lembar evaluasi yang berisi tentang gambar seri yang harus disusun sehingga menjadi gambar yang berurutan. Sebelum siswa diminta untuk mengerjakan soal tersebut, guru terlebih dahulu memberikan arahan-arahan kepada siswa tentang apa saja yang harus diperhatikan pada saat menyusun sebuah karangan. Selanjutnya, siswa diminta untuk menentukan judul karangan dan menyusun karangan dengan menggunakan gambar berseri yang telah tersedia di lembar soal.

###### **(c) Kegiatan pascapenulisan**

Setelah siswa menyusun sebuah karangan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memeriksa terlebih dahulu karangan yang disusun. Jika ada kekurangan dalam karangan yang telah disusun, maka siswa dapat menambahkan atau mengurangi kekurangan-kekurangan tersebut. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya tersebut.

#### **(3) Penutup**

Guru melakukan refleksi dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada pembelajaran yang selanjutnya. Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Selain itu, siswa diminta untuk lebih giat belajar lagi di rumah. Pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri pada siklus I berjalan dengan baik. Siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut walaupun masih ada beberapa siswa yang terkadang masih kurang fokus saat pelajaran berlangsung.

#### **3) Observasi**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa kekurangan pada hasil belajar menulis karangan narasi. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah siswa kurang mampu menyusun kerangka karangan dari setiap gambar berseri sehingga karangan yang disusun menjadi tidak padu. Selain itu, siswa juga belum mampu menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar dan juga belum mampu menyusun kalimat sesuai dengan judul karangan, sehingga karangan yang disusun tersebut menjadi tidak padu. Selain itu, siswa masih kurang aktif bertanya tentang materi yang telah dijelaskan sehingga pada saat mengerjakan soal evaluasi ada beberapa siswa yang belum mengerti. Siswa juga masih kurang aktif pada saat membuat kesimpulan di akhir pembelajaran. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I nantinya akan diperbaiki oleh praktisi pada siklus yang selanjutnya yaitu siklus II sehingga pembelajaran pada siklus berikutnya dapat berjalan lebih baik daripada siklus yang sebelumnya.

#### **4) Refleksi**

Pada siklus I terdapat kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Kekurangan tersebut adalah siswa belum mampu untuk menyusun kerangka karangan dengan baik, sehingga karangan yang disusun tidak padu. Hal tersebut dikarenakan gambar berseri yang tersedia hanya diberikan melalui amplop tidak ditempel di papan tulis. Selain itu,

kekurangan juga terjadi pada penggunaan ejaan dan tanda baca yaitu tanda titik, koma, dan penggunaan huruf kapital dan juga ada beberapa siswa yang belum mampu untuk menyusun kalimat sesuai dengan judul yang telah dibuat.

Kekurangan-kekurangan tersebut diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu dengan memberikan contoh gambar berseri dengan cara ditempel pada papan tulis dan meminta beberapa siswa maju untuk menuliskan kerangka karangan dari gambar tersebut. Cara tersebut dilaksanakan untuk membantu siswa memahami dengan jelas bagaimana membuat kerangka karangan dengan benar dan dengan gambar berseri siswa juga bisa menentukan judul karangan dengan tepat sehingga siswa dapat menggunakan kalimat yang sesuai dengan judul karangan. Kekurangan yang kedua yaitu berada pada penggunaan tanda baca (tanda titik, koma, dan penggunaan huruf kapital). Kekurangan tersebut akan diperbaiki dengan cara memberikan penjelasan yang lebih baik lagi kepada siswa sehingga siswa dapat lebih memahami penjelasan yang disampaikan guru dan juga guru memberikan bimbingan yang lebih baik lagi sehingga siswa tidak merasa kesulitan lagi pada saat menyusun karangan. Strategi-strategi tersebut dilakukan agar hasil belajar menulis karangan narasi pada siklus yang selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik.

## 2. Siklus II

### a) Pertemuan I

#### (1) Pendahuluan

kegiatan yang dilaksanakan oleh guru adalah mengabsen siswa lalu membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri atas 6 orang siswa. Setelah membentuk kelompok guru menjelaskan apa saja yang akan dilakukan oleh masing-masing kelompok pada saat pembelajaran berlangsung. Setelah selesai memberikan penjelasan kepada siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi pada siklus yang sebelumnya. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat mengingat kembali tentang pelajaran yang sebelumnya sehingga tidak mengalami kesulitan untuk mengikuti pelajaran yang selanjutnya.

#### (2) Kegiatan Inti

##### (a) Kegiatan prapenulisan

Prapenulisan ini ada beberapa hal yang disampaikan yaitu menjelaskan materi tentang karangan narasi lalu guru membagikan amplop yang berisi gambar berseri kepada setiap kelompok. Gambar berseri selain diberikan di dalam amplop juga ditempel pada papan tulis agar seluruh siswa dapat memperhatikan penjelasan guru lebih baik lagi daripada sebelumnya. selanjutnya gambar berseri yang tersedia secara acak disusun hingga menjadi sebuah gambar yang berurutan. Untuk kerangka karangannya, guru meminta beberapa siswa maju untuk membuat kerangka karangan sesuai dengan gambar yang tersedia. Setelah semua kegiatan tersebut selesai, kemudian

guru menjelaskan tentang penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf kapital pada sebuah karangan.

##### (b) Kegiatan penulisan

Kegiatan ini guru memberikan tugas kelompok yaitu mengurutkan gambar berseri lalu membuat kalimat utama pada setiap gambar yang telah tersedia. Kalimat utama ini nantinya akan menjadi kerangka karangan yang akan membantu siswa dalam menyusun karangan. Jika siswa sudah selesai mengerjakan tugas kelompok tersebut maka guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemajuan-kemajuan yang ada pada setiap kelompok.

##### (c) Kegiatan pascapenulisan

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu, guru memberikan tambahan atau masukan kepada siswa tentang kerangka karangan yang telah disusun sehingga siswa mengerti apa saja kekurangan-kekurangan yang ada pada kerangka karangan tersebut sehingga dalam menyusun karangan tidak akan mengalami kesulitan. Dalam kegiatan ini dapat dilihat bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

#### (3) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan cara melakukan refleksi pada saat proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Selain itu, guru juga membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah berlangsung agar siswa lebih mengerti tentang materi yang telah dipelajari dan guru juga tidak lupa memberi motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar untuk mempersiapkan pembelajaran yang selanjutnya.

### b) Pertemuan II

#### (1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan sama seperti pada pertemuan I yaitu guru terlebih dahulu mengabsen siswa lalu meminta siswa untuk berdoa dan setelah itu, mengulang kembali tentang materi yang sebelumnya untuk mengingatkan siswa tentang pelajaran yang sebelumnya. selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan II ini.

#### (2) Kegiatan Inti

##### (a) Kegiatan prapenulisan

Sebelum guru memberikan soal evaluasi kepada siswa, terlebih dahulu guru mengingatkan kembali materi yang sudah disampaikan sebelumnya sama halnya yang ada pada siklus I. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dan memberikan kesempatan bertanya apabila ada penjelasan yang masih kurang dimengerti.

##### (b) Kegiatan penulisan

Pada kegiatan penulisan guru memberikan soal evaluasi kepada setiap siswa. Setiap siswa diminta untuk menyusun gambar berseri sehingga menjadi gambar yang benar dan berurutan sehingga dapat disusun menjadi karangan dan dapat menentukan judul yang tepat dari rangkaian gambar berseri tersebut sehingga siswa

dapat menyusun karangan sesuai dengan judul yang telah dibuat. Selanjutnya, siswa diminta untuk menentukan judul karangan dari gambar tersebut kemudian menyusun sebuah karangan narasi sesuai dengan gambar berseri yang telah tersedia. Pada kegiatan ini, guru berkeliling di kelas untuk melihat bagaimana hasil karangan yang telah disusun oleh siswa.

**(c) Kegiatan pascapenulisan**

Pada tahap pascapenulisan siswa diminta untuk memeriksa kembali karangan yang telah disusun oleh masing-masing siswa sebelum karangan tersebut dikumpulkan. Tahap ini siswa dapat menambahkan atau mengurangi apa saja yang dirasa kurang dalam karangan tersebut. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangan dari masing-masing siswa.

**(3)Penutup**

Kegiatan penutup guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari kemudian, meminta siswa untuk tetap giat belajar di rumah. Hal ini dilakukan untuk memberi motivasi kepada siswa agar tidak melupakan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung sehingga siswa tidak mudah lupa dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**c. Observasi**

Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada proses pembelajaran, dapat diketahui bahwa beberapa siswa mengalami peningkatan dalam menyusun karangan khususnya pada penyusunan kerangka karangan dan pemilihan kata yang sesuai dengan judul karangan dan penggunaan ejaan dan tanda baca. Namun selain itu, masih ada beberapa siswa yang belum mengalami peningkatan karena pada saat proses belajar mengajar berlangsung beberapa siswa tersebut tidak berkonsentrasi pada pembelajaran melainkan beramin sendiri dengan teman sebangkunya.

**d. Refleksi**

Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I tidak terlihat lagi pada siklus II. Kekurangan tersebut diperbaiki dengan cara guru menyajikan gambar berseri yang ditempel pada papan tulis dan meminta beberapa siswa maju untuk menuliskan kerangka karangan dari setiap gambar. Selain itu, guru juga memberikan penjelasan kepada siswa tentang penggunaan ejaan dan tanda baca yaitu tanda titik, koma, dan penggunaan huruf kapital. Setelah strategi tersebut dilaksanakan, dapat diketahui hasil belajar menulis karangan narasi meningkat walaupun ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari kerangka karangan yang dibuat oleh siswa sudah baik dan juga pemilihan kata pada karangan sesuai dengan judul karangan yang telah dibuat oleh masing-masing siswa. Selain itu, pada siklus II siswa sudah mampu menggunakan tanda baca dan huruf kapital dengan baik dan benar.

**2. Hasil belajar Menulis Karangan Narasi Setelah Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang**

2.1 Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Pada Siklus I  
Tabel Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
1.	≥ 70	19	63,3%	Tuntas
2.	< 70	11	36,7%	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa		30	100,00%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimum (nilai ≥ 70) sejumlah 19 orang siswa atau ≥ 63,3% dari jumlah siswa seluruhnya yaitu 30 orang siswa, sedangkan sisanya yaitu 11 atau ≥ 36,7% siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimum (nilai ≥ 70). Siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimum tersebut dikarenakan tidak memperhatikan bagaimana cara menyusun karangan dan apa saja yang harus diperhatikan pada saat menyusun karangan.

2.2 Hasil Menulis Karangan Narasi Pada Siklus II  
Tabel 4.2 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
1.	≥ 70	26	86,7%	Tuntas
2.	< 70	4	13,3%	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa		30	100,00%	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 26 atau ≥ 86,7% siswa dari 30 siswa sudah mencapai nilai ketuntasan minimum (nilai ≥ 70), sedangkan 4 atau ≥ 13,3% orang siswa dari 30 siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimum (nilai ≥ 70) atau dapat dikatakan tidak tuntas. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan nilai dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 7 orang siswa.

**Kesimpulan**

1. Proses peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri atas 2 pertemuan. Siklus I dilaksanakan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan menulis karangan narasi setelah diterapkan media gambar berseri. Secara umum, kemampuan siswa menulis karangan narasi meningkat. Namun, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan pada penyusunan kerangka karangan dan juga pada pemilihan kata untuk disusun menjadi kalimat sehingga karangan sesuai dengan

judul yang telah dibuat oleh masing-masing siswa. Untuk mengatasi kekurangan tersebut maka guru melaksanakan pembelajaran dengan menyajikan media gambar berseri pada papan tulis untuk membantu siswa dalam menyusun kerangka karangan dan juga meminta beberapa siswa maju untuk membuat kerangka karangan dan menggunakan kalimat yang sesuai dengan judul yang telah dibuat oleh masing-masing siswa. Selain itu, guru juga memberikan pengarahan-pengarahan kepada siswa tentang penggunaan ejaan dan tanda baca pada sebuah karangan. Hal tersebut dilaksanakan untuk membantu siswa dalam menyusun karangan narasi supaya menjadi lebih baik dari siklus sebelumnya.

2. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dari tabel perbandingan hasil belajar siswa pada tahap sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada tahap sebelum tindakan siswa yang mencapai nilai ketuntasan ( $\geq 70$ ) sebanyak 11 orang siswa atau sebesar 36,7% dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 30 orang siswa. Setelah diterapkan media gambar berseri pada pembelajaran menulis karangan narasi, siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu pada siklus I meningkat menjadi 19 orang siswa atau sebesar 63,3% dari total 30 siswa. Untuk siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan pada siklus I yaitu sebanyak 11 siswa atau sebesar 36,7%. Hal tersebut dikarenakan siswa belum mampu pada saat membuat kerangka karangan dan pemilihan kalimat yang sesuai dengan judul karangan dan juga pada penggunaan tanda baca. Setelah melihat kekurangan-kekurangan tersebut, guru kemudian melanjutkan pada siklus II sebagai perbaikan pada tahap yang sebelumnya. Pada siklus II dilakukan strategi untuk memperbaiki hasil belajar siswa yaitu guru menyajikan gambar berseri di papan tulis dan meminta beberapa siswa maju untuk menuliskan kerangka karangan dari setiap gambar sehingga siswa lebih mampu lagi dalam membuat kerangka karangan dan menentukan judul yang tepat sesuai dengan gambar. Setelah guru melaksanakan perbaikan-perbaikan tersebut, siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar pada siklus II meningkat menjadi 26 orang siswa atau sebesar 86,7% dari jumlah total 30 orang siswa. Siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sebanyak 4 siswa atau sebesar 13,3% dari total 30 orang siswa. Hasil belajar menulis karangan narasi setelah diterapkan media gambar berseri dari tahap sebelum tindakan hingga siklus II meningkat sebanyak 15 orang atau sebesar 50% .

### Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi menulis karangan narasi.

2. Untuk sekolah disarankan untuk dapat menyediakan media pembelajaran untuk menunjang suksesnya proses belajar mengajar di sekolah.
3. Bagi peneliti lain dapat menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa yang akan diteliti seperti media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Anitah. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Yuma Pustaka.
- Rahayuningtyas, P. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas IV SDN Langkap 01 Bangsalsari*. Universitas Jember. Tidak Dipublikasikan.
- Rohani, A. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tarigan, H. G. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Depdiknas.